



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Zona F, Gedung I, Kampus Unsri Indralaya, OI, 30662, Sumatera Selatan, Indonesia, Tel.0711-580277  
Atau Jl. Dr. Moh.Ali Komp. RSMH Palembang 30126, Indonesia, Telp/Fax. 0711-373438,  
Email: kedokteran@unsri.ac.id

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
NOMOR : 0490 /UN9.FK/TU.SK/2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENGUJI DAN MODERATOR UJIAN PENELITIAN AKHIR  
PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM  
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-I (PPDS-I)  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Ujian Penelitian Akhir Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-I (PPDS) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu dibentuk Tim Pembimbing Penguji dan Moderator;
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri;
4. Peraturan Rektor Unsri Nomor: 11 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Nomor 0007 Tahun 2019 Tanggal 12 Maret 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
5. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor : 0361/UN9/KP/2017 tanggal 25 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2017-2021;
6. Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENGUJI DAN MODERATOR UJIAN PENELITIAN AKHIR PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-I (PPDS-I) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- KESATU : Membentuk/menunjuk Tim Pembimbing Penguji dan Moderator Ujian Penelitian Akhir Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-I (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pembimbing Penguji dan Moderator Ujian Penelitian Akhir tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2019;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai kegiatan Ujian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang  
Pada tanggal 28 Mei 2019  
Dekan,

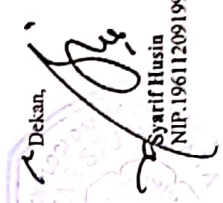
Syarif Husin  
NIP. 196112091992031003

Tembusan:

- 1 Direktur Utama RSMH
- 2 Direktur Umum, SDM dan Pendidikan RSMH
- 3 Wakil Dekan Bidang Akademik
- 4 Komkordia RSMH/FK Unsri
- 5 Ketua Bagian/KPS Program Studi Ilmu Penyakit Dalam
- 6 Kepala Bagian Tata Usaha
- 7 Ybs

TIM PEMBIMBING PENGUJI DAN MODERATOR UJIAN PENELITIAN AKHIR  
 PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM  
 PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-I (PPDS-I)  
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019

NO	NAMA PESERTA DIDIK PPDS-I	JUDUL	PENGUJI	MODERATOR	JADWAL UJIAN
1	dr. Ema Lusida	Korelasi Kadar N Terminal Pro B Type Natriuretic Peptide (NT PRO BNP) Serum dengan Keparahan Penyakit Jantung Koroner Pasien yang Menjalani Korangiografi di RSMH Palembang Pembimbing : 1. dr. Erwin Sukandi, SpPD.K-KV 2. Dr.dr. Legiran, M.Kes	1. dr. Ian Effendi, SpPD.K-GH 2. Dr.dr. Taufik Indrajaya, SpPD.K-KV 3. dr. Suyata, SpPD.K-GEH	1. dr. Imam Suprianto, SpPD.K-KV 2. dr. RA. Linda Andriani, SpPD	Rabu 26 Juni 2019
2	dr. Kurniawan Ade Saputra	Korelasi Kadar Vitamin D Serum dengan Derajat Keparahan Penyakit Jantung Koroner pada Penderita yang Menjalani Korangiografi di RSMH Palembang Pembimbing : 1. Dr.dr. Taufik Indrajaya, SpPD.K-KV 2. dr. Erial Bahar, M.Sc	1. dr. Ahmad Rasyid, SpPD.K-P 2. dr. Nova Kumiaty, SpPD.K-AI 3. dr. Sudarto, SpPD.K-P	1. dr. Harun Hidayat, SpPD.K-PTI 2. dr. Nelda Aprilia, SpPD	Kamis 27 Juni 2019
3	dr. Aisyah Wirdah	Uji Diagnostik Anti Mutated Citrullinated Vimentin (Anti-MCV) dalam Mendiagnosa Dini Arthritis Reumatoid di RSMH Palembang Pembimbing : 1. Prof.dr. Hermansyah, SpPD.K-R 2. dr. Erial Bahar, M.Sc	1. dr. A. Fuad Bakry, SpPD.K-GEH 2. Dr.dr. Taufik Indrajaya, SpPD.K-KV 3. dr. Norman Djamaludin, SpPD.K-HOM	1. dr. Novadian, SpPD.K-GH 2. dr. Mega Permata, SpPD	Selasa 09 Juli 2019

Dekan,  
  
 Syarif Husin  
 NIP. 196112091992031003

**KORELASI KADAR VITAMIN D SERUM DENGAN DERAJAT  
KEPARAHAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA  
PENDERITA YANG MENJALANI KORANGIOGRAFI  
DI RSMH PALEMBANG**



**KARYA TULIS AKHIR**

**KURNIAWAN ADE SAPUTRA**

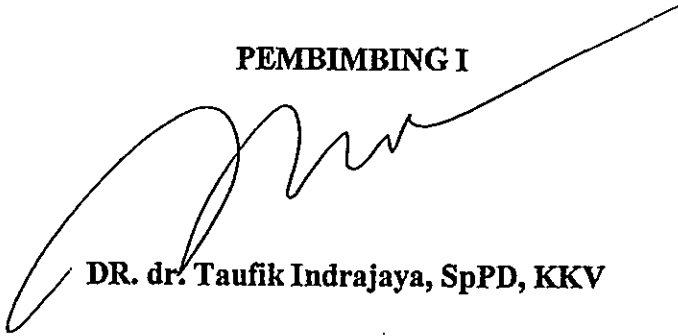
**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 1  
ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI/RSMH  
PALEMBANG  
2019**

**KORELASI KADAR VITAMIN D SERUM DENGAN DERAJAT  
KEPARAHAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA  
PENDERITA YANG MENJALANI KORANGIOGRAFI DI RSMH  
PALEMBANG**

**KURNIAWAN ADE SAPUTRA**

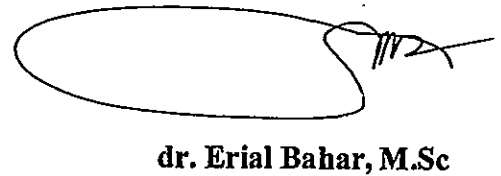
Telah disetujui oleh:

**PEMBIMBING I**



**DR. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, KKV**

**PEMBIMBING II**



**dr. Erial Bahar, M.Sc**

Abstrak

**KORELASI KADAR VITAMIN D SERUM DENGAN DERAJAT KEPARAHAN  
PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA PENDERITA YANG MENJALANI  
KORANGIOGRAFI DI RSMH PALEMBANG**

Kurniawan Ade S., Taufik Indrajaya, Erial Bahar  
Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang

**Latar Belakang**

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan suatu keadaan disfungsi jantung dan pembuluh darah dimana suplai darah ke miokardium terganggu akibat tersumbatnya arteri koroner jantung. Ini terjadi akibat ketidakseimbangan antara ketersediaan dan penggunaan oksigen pada miokardium. Peningkatan risiko PJK disebabkan defisiensi vitamin D dapat terjadi secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung, vitamin D dan metabolitnya beraksi pada *vascular smooth muscle cell (VSMC)* sehingga mempengaruhi kontraktilitas, pertumbuhan, migrasi dan kalsifikasi vaskuler. Peningkatan risiko dan mortalitas PJK oleh defisiensi vitamin D secara tidak langsung dikaitkan dengan terjadinya peningkatan tekanan darah, peningkatan trigliserida plasma, peningkatan *very low density lipoprotein (VLDL)*, obesitas, resistensi insulin, disfungsi sel beta dan sindroma metabolik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara defisiensi vitamin D serum dengan derajat keparahan PJK yang menjalani korangiografi di RSMH Palembang.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelatif dengan pendekatan potong lintang. Penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap dan Laboratorium Korangiografi Jantung Departemen Ilmu Penyakit Dalam RSMH Palembang mulai Oktober 2018 s.d selesai. Subjek penelitian adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia mengikuti penelitian dengan menanda tangani *informed consent*. Semua data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS version 22.0 for windows.

**Hasil**

Kadar vitamin D serum dikategorikan menjadi dua dengan *cut off* 20 ng/ml. Pada hasil analisis menggunakan *ANOVA* tidak didapatkan hubungan antara kadar vitamin D dengan skor Gensini, dimana nilai rerata kadar vitamin D pada pasien yang tidak mengalami stenosis, stenosis ringan, stenosis sedang, dan stenosis berat adalah 27,21 ng/ml, 19,54 ng/ml, 23,32 ng/ml dan 26,60 ng/ml. Hasil ini menyimpulkan bahwa derajat beratnya stenosis arteri koroner berbanding lurus dengan kadar vitamin D.

**Simpulan**

Tidak terdapat korelasi antara kadar vitamin D serum dengan derajat keparahan PJK (skor Gensini)

**Kata kunci** : PJK, Vitamin D serum, Korangiografi, Skor Gensini